

**PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI DENGAN
APLIKASI *PREZI* DALAM MENENTUKAN PERENCANAAN
KARIR PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP BINA
UTAMA TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam ilmu Pendidikan

Disusun oleh :

Hayatun Nopus
1811080031

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2022**

**PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI DENGAN
APLIKASI *PREZI* DALAM MENENTUKAN PERENCANAAN
KARIR PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP BINA
UTAMA TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam ilmu Pendidikan

Disusun oleh :

Hayatun Nopus
1811080031

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I : Indah Fajriani, M.Psi, Psikolog
Pembimbing II : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, M. Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2022**

ABSTRAK

Peserta didik memiliki permasalahan tentang perencanaan karir yang rendah bahwa banyak peserta didik memiliki kesalah pahaman dalam pemaknaan atau memahami apa itu karir membuat peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Pertama menduga bahwa karir adalah suatu pekerjaan, sehingga kurang memiliki perencanaan karir. Padahal karir itu sendiri untuk peserta didik Sekolah Menengah Pertama bisa jadi pemilihan sekolah lanjut setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, selain itu peserta didik juga belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang akurat tentang potensi diri .

Guru Bimbingan Konseling harus mampu memilih strategi layanan yang dapat mengajak peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan layanan informasi, penggunaan media layanan informasi yang kurang menarik membuat peserta didik menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti pemberian layanan informasi. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan media Prezi. Media Prezi adalah media yang lebih inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi.

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam Penelitian research & depelopment adalah suatu jenis penelitian yang dapat menjadi penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan . Penelitian pengembangan atau research & depelopment (R&D) sering diartikan seagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengemangkan suatau produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Hasil penelitian ini menghasilkan produk berupa media aplikasi prezi. Berdasarkan penilaian ahli materi dihasilkan skor rata-rata 83%

dengan penilaian kategori sangat baik. Berdasarkan penilaian ahli media dihasilkan skor rata-rata 84,2% dengan penilaian kategori sangat baik. Sedangkan skor rata-rata penilaian dari respon pendidik adalah sebesar 88,7% dengan kategori sangat baik. Sedangkan skor rata-rata penilaian dari peserta didik adalah sebesar 84,4% dengan kategori sangat baik. Adapun melihat respon validator, respon pendidik serta respon peserta didik, media aplikasi *prezzi* untuk mengidentifikasi perencanaan karir peserta didik kelas ix SMP Bina Utama dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

Kata Kunci : layanan Informasi, *Prezi*, Perencanaan Karir



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADENINTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hayatun Nopus
NPM : 1811080031
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Aplikasi *Prezi* dalam Menentukan perencanaan Karir pada Peserta Didik Kelas 9 SMP Bina Utama Tanggamus”, adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022

Penulis



Hayatun Nopus

NPM : 1811080031



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN
INFORMASI DENGAN APLIKASI *PREZI*
DALAM MENENTUKAN PERENCANAAN
KARIR PADA PESERTA DIDIK KELAS IX
SMP BINA UTAMA TANGGAMUS.**

Nama : Hayatun Nopus

NPM : 1811080031

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, M. Ag
NIP. 197305032001121001

Pembimbing II

Indah Fajriani, M. Psi, Psikolog
NIP. 198802052018012001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

Dr. Ali Murtadho, M. S. I.
NIP. 197907012009011014



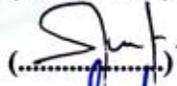
**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI DENGAN APLIKASI *PREZI* DALAM MENENTUKAN PERENCANAAN KARIR PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP BINA UTAMA TANGGAMUS**. Disusun oleh: **HAYATUN NUPUS**, NPM: **1811080031**, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: **Kamis, 21 Juli 2022**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua	: Dr. Agus Jatmiko, M.Pd	 (.....)
Sekretaris	: Eka Putri Rahmadani, M.Gz.	 (.....)
Penguji Utama	: Defriyanto, S.I.Q., M.Ed	 (.....)
Penguji Pendamping I	: Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag	 (.....)
Penguji Pendamping II	: Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog	 (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**


Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا أَمَانِيهِمْ وَإِذْ آرَأَى الْهَيْقَقَ مَسُوءًا فَلَامَرَ دَلَّهُمْ مَالَهُمْ مَنْذُورًا لِيُهَيِّئُوا لِيَوْمِهِمُ الَّذِي كَانُوا يَعْبَهُونَ

"Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(QS Ar Rad 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT tuhan yang maha Pengasih dan Penyayang. Skripsi ini adalah bagian dari proses yang kuniatkan ibadah kepada Allah SWT, karena kepada-Nya kami menyembah dan sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya, kupersembahkan karya sederhana ini kepada.

1. Orang tua tercinta Bapak Ismail dan Ibu Armawanah atas ketulusannya dalam mendidik, membesarkan dan membimbing penuh dengan kesabaran dan ketulusan dalam menemani, menyemangati dengan kelembutan do'a dan kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN RadenIntan Lampung. Terimakasih atas jerih payahnya dengan kerjakerasnya yang tiadak akan pernah terlupakan semoga Allah SWT membalas semua jasa dan pengorbanan tulus ibu dan bapak.
2. Kakak-kakakku yang bernama Muhamad Syukron Tamami, Nirva Yulianti yang telah mendukungku, memberikan semangat, motivasi dan do'a tulusnya.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Hayatun Nupus dilahirkan di Tanggamus pada 27 September 2000 yang merupakan anak ke dua dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan suami istri bapak Ismail dan ibu Armaanah. Pendidikan dimulaidari

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus Tahun 2007-2012
2. Sekolah Menengah Pertama Bina Utama Datarajan, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus Tahun 2012-2015
3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2018
4. Dan di tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Program Studi *Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* (Bkpi).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan Rahmat-nya kepada penulis serta sholawat juga salam senantiasa tersampaikan kepada junjungan kita NabiMuhammd SAW yang telah banyak mengajarkan kebijakan dan meyebarkan ilmunya pada semua umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Aplikasi *Prezi* dalam Menentukan perencanaan Karir pada Peserta Didik Kelas 9 SMP Bina Utama Tanggamus”. Skripsi ini disusun sebagai tugas dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (Bkpi), Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bantuan, bimbingan, motivasi, saran dankritik yang telah diberikan oleh semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih seluruhnya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.DselakuRektor UIN RadenIntan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan masukan dan juga bimbingan kepada Mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ali Murtadho, M. Si selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dan Bunda Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog selaku sekretaris Jurusan sekaligus pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan memberikan bimbingan dengan

ikhlas dan sabar dalam mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan memberikan bimbingan dengan ikhlas dan sabar dalam mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah khususnya prodi Bimbingan Konseling Pendidikan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Bapak Mahruri, S.Ag selaku kepala sekolah SMP Bina Utama Datarjan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh dewan guru dan staf yang ada di SMP Bina Utama Datarjan yang telah sangat banyak membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti.
8. Ibu Rismawati, S.Pd selaku guru BK SMP Bina Utama Datarjan yang telah sangat banyak membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.
9. Untuk sahabat-sahabatku Insi, Ayu, Yani, Aqil, Anggar, Eroz, yang menjadi teman seperjuangan.
10. Saudari-saudariku tercinta Ulva, Venti, dan Uus terimakasih telah menjadi saudari karib dikosan.
11. Teruntuk temen-temen seperjuangan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Kelas (G) Angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Keluarga besar Kuliah Kerja Nyata Desa Gunung Tiga, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus. Pemuda pemudi Desa Gunung Tiga, dan teman-temanku Linda, Istiomah, Ana,

Ragil, Yunas yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Semua pihak yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan karena sangat banyak jumlahnya.

Penulis berharap skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis, skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya para pembaca dalam pengembangan Ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pendidikan (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam).

Bandar Lampung, 20 Juni 2022 Penulis,

Hayatun Nopus

1811080031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi Masalah	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Pengembangan	16
F. Manfaat Pengembangan	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik.....	25
a. Layanan Informasi	25
b. <i>Prezi</i>	40
c. Pengertian Perencanaan Karir	51
B. Teori-teori Tentang Pengembangan Model	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian Pengembangan	64
B. Desain Penelitian pengembangan	64
C. Prosedur Penelitian Pengembangan	64
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	68
E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan	69
F. Instrumen Penelitian	69
G. Uji Coba Produk	71
H. Teknik Analisis Data	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan	75
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba	78
C. Uji Coba Produk	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel indicator perencanaan karir
2. Tabel perbedaan *prezi* dan *power poin*
3. Tabel toolbar *prezi* dan fungsinya

DAFTAR BAGAN

Bagan

1. Prosedur penggunaan produk

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Analisis Pengembangan Media Layanan Informasi dengan Aplikasi *prezi* Dalam Menentukan Perencanaan Karir pada Siswa kelas 9 SMP Bina Utama Tanggamus”. Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian judul. Sebab judul merupakan kerangka dalam bertindak, terlebih dalam suatu penelitian ilmiah. Hal ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda dikalangan pembaca. Maka perlu adanya suatu penjelasan dengan memberi arti dari beberapa istilah yang terkandung didalam skripsi ini.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, dan sebagainya. Analisis mempunyai tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebabnya, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹ Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Pengembangan adalah suatu kegiatan dalam proses merealisasikan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tujuan dapat

¹ Ruslan Layn et al., “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika,” *Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN)* vol 3, no. 76 (2017): 59–145.

tercapai dengan memperhatikan kesesuaian kepentingan dan kemampuan suatu kelompok sasaran.² Layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi yang di butuhkan oleh individu. Bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah – masalah karir. Peserta didik salah satu komponen manusia yang memepati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal³.

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual, *prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna *prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka .⁴

Berdasarkan penegasan kalimat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “ Analisis Pengemangan Media Layanan Informasi dengan Aplikasi *prezi* dalam menentukan perencanaan Karir pada peserta didik kelas 9 SMP Bina Utama Tanggamus ”adalah menganalisa bagaimana pelaksanaan layanan informasi dengan aplikasi *prezi* dalam menentukan perencanaan karir pada peserta didik kelas 9 di smp Bina utama.

² Wiratno, “Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten,” *Jurnal Insitusi Politeknik Ganेशha Medan* vol 2, no. 1 (2019): 116–123.

³ henni syafriana Nasotion and Abdulullah, *BIMBINGAN KONSELING, Konsep Teori Dan Aplikasinya* (Bandung :lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia (LPPPI), 2019).

⁴ Zurahma, *prezi vidio media layanan bimbingan dan konseling inovatif*, jurnal pendidikan vol 1 no 3. (2021) 21

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hidup individu. Hal ini diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 yang berisi sebagai berikut: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Bedasarkan fungsi pendidikan nasional tersebut, dapat dipahami bahwa potensi diri sangat penting dalam kehidupan. Peserta didik dituntut untuk memahami dan mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan masa depan yang dia inginkan. Perjalanan karir yang dihadapi seseorang dimulai sejak mereka mendapatkan pendidikan disekolah. Karir memiliki salah satu bagian kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia secara keseluruhan, oleh karena itu ketepatan perencanaan karir menjadi salah satu tujuan penting terhadap perjalanan kehidupan seseorang, keputusan perencanaan karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada umumnya peserta didik berada pada usia 15 - 24 tahun, masa ini dapat digolongkan sebagai masa transisi. Salah satu tugas perkembangan padamas ini adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir terkait pendidikan tertentu yang sedang dijalannya. Peserta didik yang memiliki rentangan usia

tersebut, yang ditandai dengan perubahan dalam aspek biologis, kognitif dan sosial, dan yang menjadi tugas kunci remaja adalah persiapan menghadapi masa dewasa. Havighurst menjelaskan bahwa “pada masa remaja terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan, salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai siswa SMA yaitu memilih dan mempersiapkan karir.

Tantangan masa depan yang akan dihadapi para peserta didik adalah mempersiapkan diri dalam pemilihan karir, proses ini biasanya dimulai dari Sekolah Menengah Pertama sehingga menjadi suatu tahap yang penting bagi peserta didik. Peserta didik sebelum memasuki jenjang Sekolah Menengah Atas harus mengetahui akan menempuh pendidikan kemana setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, dengan adanya pemilihan karir berguna untuk mereka karena setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas akan melanjutkan ke kuliah atau langsung bekerja. Setiap orang ingin memiliki masa depan yang baik oleh karena itu perlu melakukan perencanaan dan membuat rencana masa depan dengan baik dengan mempersiapkan perencanaan karir dari sekarang. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi perkembangan karir nya seperti taraf intelegensi, minat, informasi tentang karir, serta keadaan fisik seseorang. Sedangkan faktor eksternal yang akan mempegaruhi perkembangan karir seseorang adalah faktor dari luar individu seperti faktor lingkungan.⁵

⁵ Junia Nur Saputro, Wahyu Nanda, and Muhammad Abdul Malik, “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Socrates Pada Siswa Kelas XI DPIB SMK PANCASILA 2 JATISRONO,” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dalan* (2020): 446–455.

Indikator yang telah di utarakan oleh Krumboltz kemudian di kembangkan oleh Syahrul mengungkapkan bahwa dalam aspek perencanaan karir terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut : 1) mempelajari informasi karir, 2) membicarakan karir dengan orang dewasa, 3) mengikuti pendidikan tambahan (kursus), 4) berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler, 5, mengikuti pelatihan sesuai dengan karir yang diinginkan, 6) mengetahui pekerjaan yang diinginkan, 7) mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan, 8) dapat merencanakan apa yang akan di lakukan setelah lulus sekolah, 9) mengetahui cara dan kesempatan memasuki karir yang di inginkan, 10) mengatur waktu luang secara efektif. ⁶

Tabel 1.1

Data perencanaan karir peserta didik

No	Inisial peserta didik	L/P	Indikator perencanaan karir				
			Mempelajari informasi karir	Membicarakan karir dengan orang dewasa	Dapat merencanakan apa yang akan dilakukan setelah	Mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan	Berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler

⁶ Syahrul Gunawan, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Psikopedagogia* 5, no. 1 (2018): 11.

					lulus sekolah		
1.	AS	P	√				
2.	BA	P			√		
3.	DF	L		√			
4.	DR	L				√	
5.	DM	P					√
6.	FN	L					√
7.	FS	P				√	
8.	M	P			√		
9.	MI	L		√			
10.	MI	P	√				
11.	RA	P		√			
12.	SM	P			√		

Berdasarkan tabel di atas di peroleh dari hasil wawancara yang di lakukan dengan peserta didik SMP Bina Utama menunjukkan bahwa peserta didik kelas 9 SMP Bina Utama memiliki permasalahan tetang perencanaan karir yang rendah terlihat dari indiator perencanaan karir ditunjukkan dengan indikasi bahwa peserta didik tidak mempelajari informasi karir, membicarakan karir dengan orang dewasa, dapat merencanakan apa yang akan dilakukan setelah lulus sekolah, mengetahui

persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan, dan berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang mana dari kelas 9 yang mengalami masalah perencanaan karir berjumlah 5 peserta didik yaitu :

1. AS adalah salah satu peserta didik kelas 9 di SMP Bina Utama yang memiliki permasalahan tentang karir nya yaitu tidak pernah mempelajari informasi, dikarenakan dia tidak memanfaatkan media yang ada dan juga tidak berkonsultasi dengan guru BK informasi karir bisa di dapat dari berbagai sumber, peserta didik yang mempunyai perencanaan karir ia akan memanfaatkan ini untuk mencari informasi karir.
2. BA adalah salah satu peserta didik kelas 9 di SMP Bina Utama yang memiliki permasalahan karir yaitu tidak dapat merencanakan apa yang akan dilakukan setelah lulus sekolah ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang meunjukkan bahwa dia tidak dapat merencanakan apa yang akan di lakukan setelah lulus sekolah menengah pertaman ini.
3. DF adalah salah satu peserta didik kelas 9 yang ada di SMP Bina Utama mmiliki permasalahan yaitu tidak membicarakan karir dengan orang dewasa atau pun dengan guru BK yang ada disekolah, siswa yang mempunyai perencanaan karir akan mempunyai anggapan bahwa orang dewasa merupakan orang yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan tentang karir.
4. DR Kusnada adalah salah satu pesesrta didik yang ada di SMP Bina Utama yang ada di kelas 9 yang memilik permasalahan karir yaitu tidak mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan, untuk mencapai karir yang di inginkan tentunya dibutuhkan syarat-syarat perserta didik harus mencari informasi ini melalui guru BK atau pihak sekolah atau pun dengan mencari nya sendiri.

5. DM adalah salah satu peserta didik yang ada di SMP Bina Utama yang ada di kelas 9 yang memiliki permasalahan karir yaitu tidak berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan ekstrakurikuler di sekolah sebagai media untuk menambah keterampilan yang akan di gunakan dalam pencapaian karir sesuai dengan cita-cita setiap peserta didik sedangkan peserta didik yang tidak memiliki perencanaan karir maka akan bersikap ceuk dan acuh serta mempunyai anggapan bahwa ekstrakurikuler tidak akan ada manfaat nya.
6. FNA adalah salah satu peserta didik yang ada di SMP Bina Utama yang ada di kelas 9 yang memiliki permasalahan karir yaitu tidak berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan ekstrakurikuler di sekolah sebagai media untuk menambah keterampilan yang akan di gunakan dalam pencapaian karir sesuai dengan cita-cita setiap peserta didik sedangkan peserta didik yang tidak memiliki perencanaan karir maka akan bersikap ceuk dan acuh serta mempunyai anggapan bahwa ekstrakurikuler tidak akan ada manfaat nya.
7. FZM adalah salah satu pesesrta didik yang ada di SMP Bina Utama yang ada di kelas 9 yang memilik permasalahan karir yaitu tidak mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan, untuk mencapai karir yang di inginkan tentunya dibutuhkan syarat-syarat perserta didik harus mencari informasi ini melalui guru BK atau pihak sekolah atau pun dengan mencari nya sendiri
8. M adalah salah satu peserta didik kelas 9 yang ada di SMP Bina Utama mmemiliki permasalahan yaitu tidak membicarakan karir dengan orang dewasa atau pun dengan guru BK yang ada disekolah, siswa yang mempunyai perencanaan karir akan mempunyai anggapan

bahwa orang dewasa merupakan orang yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan tentang karir.

9. MI adalah salah satu peserta didik kelas 9 yang ada di SMP Bina Utama mmemiliki permasalahan yaitu tidak membicarakan karir dengan orang dewasa atau pun dengan guru BK yang ada disekolah, siswa yang mempunyai perencanaan karir akan mempunyai anggapan bahwa orang dewasa merupakan orang yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan tentang karir.
10. MIS adalah salah satu peserta didik kelas 9 di SMP Bina Utama yang memiliki permasalahan tentang karir nya yaitu tidak pernah mempelajari informasi, dikarenakan dia tidak memanfaatkan media yang ada dan juga tidak berkonsultasi dengan guru BK informasi karir bisa di dapat dari berbagai sumber, peserta didik yang mempunyai perencanaan karir ia akan memanfaatkan ini untuk mencari informasi karir.
11. RA adalah salah satu peserta didik kelas 9 di SMP Bina Utama yang memiliki permasalahan karir yaitu tidak dapat merencanakan apa yang akan dilakukan setelah lulus sekolah ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang meunjukkan bahwa dia tidak dapat merencanakan apa yang akan di lakukan setelah lulus sekolah menengah pertaman ini.
12. SM adalah salah satu peserta didik kelas 9 yang ada di SMP Bina Utama mmemiliki permasalahan yaitu tidak membicarakan karir dengan orang dewasa atau pun dengan guru BK yang ada disekolah, siswa yang mempunyai perencanaan karir akan mempunyai anggapan bahwa orang dewasa merupakan orang yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan tentang karir.

Peserta didik memiliki permasalahan tentang perencanaan karir yang rendah bahwa banyak peserta didik memiliki kesalah pahaman

dalam pemaknaan atau memahami apa itu karir membuat peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Pertama menduga bahwa karir adalah suatu pekerjaan, sehingga kurang memiliki perencanaan karir. Padahal karir itu sendiri untuk peserta didik Sekolah Menengah Pertama bisa jadi pemilihan sekolah lanjut setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, selain itu peserta didik juga belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang akurat tentang potensi diri sendiri untuk mendukung karir nya. Pemilihan karir masih mengikuti faktor dari luar dirinya seperti orangtua atau teman sebaya dan juga masih banyak peserta didik yang bingung setelah lulus akan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adanya permasalahan tersebut adalah pemilihan karir yang masih mengikuti teman sebayanya tanpa melihat dan memahami kemampuan, minat, bakat, serta keterampilan yang dimilikinya maka peserta didik tersebut akan salah dalam pemilihan karirnya, ini akan berdampak pada saat mereka akan memasuki jenjang SMA/SMK peserta didik akan merasa tertekan karena harus mengikuti tuntutan akademis di bidang yang sebenarnya kurang sesuai dengan dirinya sehingga munculnya perasaan salah dalam memilih jurusan.

Individu memiliki intelegensi yang berbeda-beda pada kemampuan perencanaan karirnya, sebab kemana arah jenjang karir yang diinginkan individu tidaklah sama maka diperlukannya perencanaan terlebih dahulu dalam menentukannya. Kegiatan ekstrakurikuler juga membantu peserta didik dalam rangka pemilihan, perencanaan serta kesiapan karir, akan tetapi banyak dari mereka yang ingin mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah dengan tidak mempertimbangkan minat dan bakat yang dimiliki juga tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan alasan tidak tahu akan mengikuti

kegiatan mana. Dengan adanya layanan informasi yang ada disekolah guru Bimbingan dan Konseling dapat mencari cari tahu apa saja yang menjadi minat, bakat kemampuan serta keterampilan peserta didik saat di sekolah untuk mengarahkan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan juga cita-cita dari peserta didik berdasarkan hal tersebut maka sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menyediakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penyalur bakat dan keterampilan peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam (QS Al-Isro' : 84) yang berbunyi :

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرِيكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

“Katakana lah (Muhamad) “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaan nya masing-masing” maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Ayat Al-qur'an di atas menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki bakat yang dibawa sejak dia dilahirkan, bahwa manusia terlahir dengan bakat yang berbeda-beda dan bakat itu bisa berkembang suatu proses.

Perencanaan karir bukan semata-mata merupakan aktifitas jangka pendek yang dilakukan seseorang apabila menyelesaikan pendidikan, namun merupakan proses sepanjang hidup. Seperti diungkapkan oleh Sukardi bahwa perencanaan karir merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup. Hal ini mengundang makna perencanaan karir peserta didik tidak hanya berlangsung pada saat SMA saja akan tetapi berlangsung sampai peserta didik dapat mencapai apa yang mereka harapkan sesuai dengan rencana yang telah mereka buat sebelumnya. Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-

perubahan yang terjadi disetiap tingkat kehidupan yang dipengaruhi oleh pemahaman diri, sikap, nilai-nilai dan pandangan kemampuan yang dimiliki dan segala harapan menentukan pilihan karir dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada diri pribadi peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam (QS Al-Hasyr : 18) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
 “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat al-qur’an diatas menjelaskan bahwa setiap manusia harus memperhatikan apa yang dilakukan pada saat ini akan berdampak untuk masa depannya kelak. Jadi jika manusia bersungguh-sungguh pada saat ini maka masa depannya akan baik.

Guru Bimbingan Konseling harus mampu memilih strategi layanan yang dapat mengajak peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan layanan informasi, penggunaan media layanan informasi yang kurang menarik membuat peserta didik menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti pemberian layanan informasi. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan media *Prezi*. Media *Prezi* adalah media yang lebih inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi. Media *Prezi* dinilai mengikuti perkembangan teknologi karena *Prezi* berbasis online. Bidang pendidikan khususnya guru dan peserta didik sudah tidak asing lagi dengan berbagai pelayanan berbasis online sehingga media *Prezi* tidak akan mengalami masalah ketika diterapkan

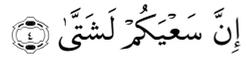
dalam proses layanan informasi. Pemanfaatan media *Prezi* dapat meningkatkan keterampilan guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan informasi. Media *Prezi* yang dapat di perbanyak tanpa harus online dapat digunakan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Media *Prezi* yang menarik akan membuat peserta didik lebih mudah memahami layanan informasi yang diberikan meskipun dirumah. Sehingga media *Prezi* merupakan inovasi teknologi dibidang pendidikan. Dengan aplikasi ini juga bisa membantu peserta didik untuk belajar memanfaatkan media handphone yang biasa hanya mereka gunakan untuk bermain sosial media dan game saja. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 yang menyatakan bahwa layanan informasi adalah layanan BK yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif, dan bijak.⁷

Layanan informasi karir diberikan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai peserta didik dan anggota masyarakat, sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan karir merupakan suatu bagian hidup yang tidak dapat terpisahkan, perencanaan karir merupakan suatu hal yang hendak nya di lakukan oleh peserta didik sendiri, setidaknya peserta didik memiliki gambaran dan rencana yang baik untuk masa depan sesuai dengan keinginannya.

⁷ Abdul Majid, "*Implementasi Kurikulum 2013*" (Bandung : Alfabeta 2014): 38.

Layanan informasi karir pada dasarnya merupakan layanan yang memberikan data atau fakta kepada siswa tentang dunia pendidikan, pekerjaan, jabatan atau karir. Bimbingan karir sebagai suatu hubungan *one to one* atau kelompok kecil antara seorang konseli dan seorang konselor dengan tujuan membantu konseli mengintegrasikan dan menerapkan pemahaman diri dan lingkungan untuk membuat keputusan – keputusan dan penyesuaian – penyesuaian karir yang lebih tepat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan cita - cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari secara efektif dan mengambil keputusan.⁸ Keberadaan layanan informasi karir di sekolah berperan membantu peserta didik untuk mengetahui berbagai informasi karir, mengajak peserta didik untuk tidak ragu-ragu dalam menentukan karir kedepan. Melalui layanan informasi karir yang diberikan di sekolah, konselor dapat berperan membimbing peserta didik dalam menentukan karir, baik berhubungan dengan dunia kerja maupun dunia karir yang berhubungan dengan dunia pendidikan yang akan ditempuh selanjutnya. Perencanaan karir peserta didik tidak hanya berlangsung pada saat SMP saja, namun berlangsung sampai peserta didik dapat mencapai apa yang mereka harapkan sesuai dengan rencana yang telah mereka buat sebelumnya. Untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir maka peserta didik terlebih dahulu dapat memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, minat, bakat, cita-cita, serta aspek lainnya yang mendukung pemahaman diri peserta didik. Hal diatas sejalan dengan firman allah dalam (QS Al-lail : 4) yang berbunyi :

⁸ Twi Tandar Atmaja, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul,” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* vol 3, no. 2 (2014): 57.



“Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda”.

Ayat Al-qur’an di atas menjelaskan jika kita ingin menentukan pekerjaan atau profesi yang kita pilih hendaklah kita pahami dahulu seberapa besar potensi yang kita miliki dan peluang yang dapat kita ambil sebelum kita menentukan atau memilih suatu pekerjaan atau profesi.

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi karir yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karir nya, untuk itulah mereka dapat dibimbing guna memperoleh pemahaman yang memadai dengan berbagai dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini tentunya tidak cukup hanya memahami dirinya, namun juga di sertai dengan pemahaman akan kondisi yang ada dilingkungannya, sehingga nantinya peserta didik dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang perencanaan karir yang akan di tempuhnya.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Sebagaimana halnya dalam metode ilmiah, pada penelitian ilmiah juga harus berangkat dari permasalahan yang harus dipecahkan. Sebelum melaksanakan penelitian ilmiah perlu dilakukan identifikasi masalah, proses identifikasi masalah penting dilakukan agar rumusan masalah menjadi tajam dan sebagai bentuk data awal bahwa dalam penelitian ilmiah tersebut memang dibutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian. Identifikasi

masalah dirumuskan sesuai dengan latar belakang masalah, berdasarkan data dan fakta yang ada dilapangan. Identifikasi masalah pada umumnya dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif. Masalah yang terdapat dalam judul yang saya ambil tentang “ analisis pelaksanaan layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa kelas 9 smp bina utama”, diantaranya :

1. Bagaimana jika layanan informasi tidak berjalan dengan efektif di sekolah .
2. Dampak siswa yang tidak mendapat layanan informasi mengenai karir nya disekolah.
3. Apakah dampak siswa tidak memiliki perencanaan karir.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah ketidak tahuan peserta didik mengenai minat, bakat dan perencanaan karir , sehingga rumusan masalah ini adalah.

1. Bagaimana pengembangan media layanan informasi dengan aplikasi *prezi* dalam menentukan perencanaan karir peserta didik kelas lx ?
2. Bagaimana kelayakan media aplikasi *prezi* dalam menentukan perencanaan karir peserta didik kelas lx ?

E. Tujuan Pengembangan

Dengan adanya tujuan pengembangan di harapkan mampu menjawab rumusan masalah yang dijelaskan oleh karena itu peneliti harus mencapai tujuan sebagai berikut : untuk mengembangkan aplikasi *prezi* untuk menentukan perencanaan

karir peserta didik kelas 9.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat baik ditinjau dari aspek teoritis maupun praktisnya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian dengan judul analisis layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir kepada peserta didik kelas 9 SMP Bina Utama, semoga mampu menambah wawasan peneliti dan pembaca pada umumnya dan memberikan manfaat pengembangan ilmu pengetahuan dan ilmu-ilmu pendidikan terutama kepada guru-guru bimbingan dan konseling.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini bisa untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan bagi para akademisi dan masyarakat secara umum, serta dapat digunakan sebagai acuan oleh para peneliti lainnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil-hasil penelitian sebelumnya yang digunakan untuk referensi penelitian ini meliputi hasil-hasil studi yang membahas pelaksanaan layanan informasi dengan aplikasi *prezi* dalam menentukan perencanaan karir peserta didik kelas 9 SMP Bina Utama Tanggamus adalah sebagai berikut.

1. Skripsi yang di tulis Diyah Ayu Setia Ningsih pada tahun 2017 mahasiswa, Universitas Islam Negeri Lampung fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi*

Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Kalor Tingkat SMP/MTs. Penelitian menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran berbasis *prezi* menggunakan pendekatan saintifik pada materi kalor tingkat SMP/MTs.

2. Skripsi yang ditulis Ambar Rizki Firdaus pada tahun 2015 mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik jurusan pendidikan Teknik Boga yang berjudul Inovasi Pemanfaatan Media *Prezi* untuk meningkatkan motivasi Belajar Siswa kelas X Boga 1 pada mata pelajaran Sanitasi dalam Keselamatan Kerja Di SMKN 4 Surakarta. Skripsi ini membahas tentang untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan media *prezi*.⁹

3. Jurnal yang ditulis Novia Wahyuningtya pada tahun 2021 guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Yogyakarta, yang berjudul *Prezi* video media layanan Bimbingan dan Konseling pada masa pandemi covid 19. Jurnal ini membahas tentang pada saat pandemi mengurangi penyebaran virus tersebut. Salah satunya adalah menjaga jarak atau *physical distancing* dalam implementasi kebijakan tersebut pembelajaran tatap muka menjadi ditiadakan dan grupun diatur jadwalnya menjadi *work from home* dan *work from office*. Proses layanan Bimbingan dan Konseling berubah yang semula ada pertemuan tatap muka antara konseli dan konselor menjadi secara daring atau *online*. Dalam keadaan ini media yang paling tepat untuk pelayanan secara *online* yaitu kreasi dalam memberikan materi. Urgensi media yang menarik peserta didik atau konseli menyampaikan pesan lebih inovatif, meminimalisir

⁹ Ambar Rizqi Firdausa, "Inovasi Pemanfaatan Media *Prezi* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Boga 1 Pada Mata Pelajaran Sanitasi, Hygiene Dan Keselamatan" (2015).

salah faham, mudah dipahami oleh peserta didik juga lebih interaktif. Salah satu kreasi media layanan Bimbingan dan Konseling inovatif adalah *prezi*.¹⁰

4. Skripsi yang di tulis oleh Mardini Dwikencana pada tahun 2018 mahasiswa Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tariyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berjudul Pengaruh penggunaan media *prezi* terhadap layanan informasi karir di SMPN 6 Tangerang Selatan. Skripsi ini memahas tentang peningkatan perencanaan karir dengan media *prezi* ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari hasil layanan informasi karir peserta didik.

5. Skripsi ditulis oleh Priska Rieftiana Rizqi pada tahun 2014 mahasiswa Universitas Negri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Karir pada Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negri Tegal. Skripsi ini membahas tentang kurangnya kemampuan perencanaan karir peserta didik dikarenakan minimnya pemberian layanan informasi karir dan juga untuk mengetahui ketika sudah di berikannya layanan informasi nya apakah perencanaan karir yang rendah akan meningkat bagi peserta didik.¹¹

¹⁰ N Wahyuningtya, "Prezi Video: Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan konseling* (2021): 817–829,

<http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/7852%0Ahttp://www.seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/viewFile/7852/1676>.

¹¹ Priska Rieftiana Rizqi, "Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran (Ap) 1," *Skr* (2014).

H. Sistematika penulisan

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan, metode penelitian ini sering kali dikacaukan dengan prosedur penelitian, atau tehnik penelitian, hal ini disebabkan karena ketiga hal tersebut saling berhubungan dan sangat sulit untuk dibedakan.

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam Penelitian *research & depelopment* adalah suatu jenis penelitian yang dapat menjadi penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan . Penelitian pengembangan atau *research & depelopment* (R&D) sering diartikan seagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengemangkan suatau produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

b. Sifat penelitian

Adapun penelitian ini bersifat survai adalah penelitian yang bertujuan untuk (1) mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada; (2) mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan; (3) untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang- orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, dalam pendidikan dan kurikulum-pembelajaran, survai digunakan untuk menghimpun data tentang siswa, seperti: sikap, minat, dan kebiasaan belajar, hubungan dan pergaulan antar siswa, hobi dan penggunaan

waktu senggang, cita-cita dan rencana karier, dan lain-lain. Yaitu dengan cara menganalisis data dan diteliti dengan mendapatkan data-data tersebut sehingga dapat memperoleh intisari sesuai dengan apa yang terjadi yang nantinya akan diperoleh kesimpulan sesuai dengan hasil yang diteliti berkaitan dengan Analisis Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam memberikan Bimbingan Karir pada Siswa.¹²

2. Sumber dan data penelitian

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer ini disajikan secara terperinci. Dalam data primer ini penulis mendapatkan data informasi dari guru Bimbingan dan Konseling serta kepala sekolah SMP Bina Utama.

b. Data skunder

Data skunder adalah berbagai data yang mendukung dan berkaitan dengan judul skripsi, sedangkan sumber sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang dapat memberikan data pendukung berupa dokumen-dokumen resmi, jurnal pendidikan, dan media cetak atau elektronik, ensiklopedia dan lainnya.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian diantaranya sebagai berikut:

¹² Hardani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grub ogakarta, 2020).

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat dan rekam. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan kelebihan dan kesulitan dalam penerapan pendekatan berbasis karya ilmiah, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten tanggamus.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi pada penelitian ini dilakukan di UPT pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten tanggamus .

c. Kuesioner/angket

dikembangkan oleh peneliti.

d. Dokumentasi

Metode penelitian lain yang digunakan untuk menunjang teknik observasi selain teknik wawancara yaitu dokumentasi (sumber data sekunder). Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.

5. Analisis data

Teknik analisis data pengembangan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analitik. Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data kebutuhan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

a. Layanan Informasi

1. Pengertian layanan informasi

Layanan yaitu suatu kegiatan melayani atau menyediakan jasa kepada pengguna, layanan dalam pengertian umum lebih cenderung pada jasa karena yang dilayankan atau ditawarkan itu jasa suatu yang dapat meringankan beban pengguna atau konsumen. Kata informasi berasal dari kata perancis kuno *information* yang diambil dari bahasa latin *information* yang bearti “garis besar, konsep, ide.” Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang bearti aktifis dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan .” informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran dan pengalaman. Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.¹³ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu layanan bimbingan dan konseling adalah layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik tentang hal yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dan kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan yang dikehendaki. Dalam hal ini adalah pemahamantentang informasi dan keputusan karir yang telah

¹³ Winkel dan hastuti sri, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: media abadi, 2006).

di ambil.

Menurut psikologi arti informasi atau penerangan adalah gambaran pengetahuan tentang faktor-faktor atau kumpulan sesuatu. Jika diartikan dalam ilmu komunikasi disebut siklus penting dalam hubungan atau komunikasi. Dari penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu layanan yang diberikan kepada peserta didik yang tentang berbagai hal yang dibutuhkan untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang diinginkan. Informasi karir kepada peserta didik dapat juga dilakukan melalui konferensi karir. Konferensi ini juga disebut konferensi jabatan. Sedangkan menurut Prayitno “layanan informasi secara umum sama dengan layanan orientasi bermaksud untuk memberikan pemahaman kepad individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.¹⁴

Dengan demikian, layanan orientasi dan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman layanan bimbingan konseling. Lebih jauh, layanan orientasi dan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu. Menurut Prayitno ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuantentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Kedua, memungkinkan

¹⁴ Enggar Lutfi Meirzal Fauzi, “Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 1438H” (2013): 23.

individu dapat menentukan arah hidupnya kemana dia ingin pergi. Ketiga, setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.¹⁵

Maka peneliti menyimpulkan bahwa layanan informasi adalah suatu layanan yang menjelaskan mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan peserta didik agar ia memiliki pemahaman mengenai hal yang ia butuhkan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ - ١. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ - ٢. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ - ٣

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.

Ayat di atas menerangkan bahwa hanya orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaranlah yang tidak merugi dalam hidupnya, oleh sebab itu ayat di ini mengajak kita semua untuk saling membantu dan saling menasehati, hal ini sesuai dengan pengertian layanan informasi.

Beberapa hal mengenai pentingnya layanan informasi untuk diberikan yaitu:

1. Layanan informasi penting untuk menunjang peserta didik melalui berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang

¹⁵ Hardani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*. (Bandung : alfabeta 2018)

dibutuhkannya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Layanan informasi ditujukan kepada peserta didik agar ia mampu secara kritis untuk mempelajari informasi penting terkait kebutuhan hidupnya dan perkembangannya.

2. Layanan informasi menunjang perjalanan hidup peserta didik untuk menjadi lebih baik. Ketika peserta didik memahami perencanaan hidupnya maka ia akan mudah untuk menentukan pilihan hidupnya dan mengetahui hal-hal yang harus dilakukan untuk mencapainya atas dasar informasi-informasi yang telah diterima.

3. Setiap peserta didik merupakan individu yang unik.

Dari keunikannya tersebut menjadikan setiap orang memiliki perbedaan dalam mengambil keputusan dan melakukan tindakan yang berbeda-beda sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Bertemunya keunikan-keunikan dari masing-masing peserta didik diharapkan dapat memberikan kondisi baru yang lebih baik. Dengan demikian potensi peserta didik harus dibentuk salah satunya dengan memberikan pengetahuan melalui layanan informasi.

2. Fungsi Layanan Informasi Karir

Bimbingan karir memang sedang mendapatkan tempat tersendiri sehingga sering dilakukan. Fungsi utama layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

a. Fungsi pemahaman

Fungsi bimbingan konseling yang menghasilkan pemahaman tentang diri klien beserta masalahnya sesuatu oleh pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik. Fungsi-fungsi tersebut adalah pemahaman tentang diri

peserta didik terutama oleh peserta didik, orang tua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing.

b. Fungsi pencegahan

Fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.¹⁶

3. Tujuan layanan informasi karir

Ada beberapa tujuan diberikan layanan informasi karir menurut beberapa ahli, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Tujuan layanan informasi (INFO) adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan, informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka *effective daily living*) dan perkembangan dirinya.

2. Tujuan khusus

Menurut Prayitno tujuan khusus layanan informasi terkait fungsi-fungsikonseling.

- a. Pemahaman layanan informasi, penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk
- b. Pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya)
- c. Untuk mencegah timbulnya masalah
- d. Untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada

¹⁶ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Pekanbaru : CV mutiara pesisir sumatra2008.)

e. Untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.¹⁷

4. Jenis-jenis informasi

Jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu :

1. Informasi pendidikan

Norris, Hatch, Engelkes dan Winborn, menekankan bahwa informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang sah dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang. Materi kurikuler dan ekstrakurikuler yang disajikan, syarat-syarat untuk memasuki pendidikan latihan, kondisi dan kemungkinan-kemungkinan masalah timbul, semua merupakan butir-butir pokok informasi yang penting. Selanjutnya Norris, Hatch, dkk. Mengemukakan bahwa informasi pendidikan dan latihan seperti itu perlu disebarluaskan kepada individu anggota masyarakat untuk semua umur, khususnya bagi yang masih menduduki bangku pendidikan formal. Mereka perlu mengidentifikasi tingkat-tingkat informasi pendidikan, khususnya dikaitkan dengan keperluan mereka yang baru saja memasuki sekolah pertama kali, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Jenis-jenis informasi pada setiap tingkat itu adalah sebagai berikut:

1. Jam-jam belajar
2. Disiplin dan peraturan sekolah lainnya

¹⁷ Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir," *Jurnal Konseling GUSJIGANG* vol 1, no. 1 (2015).

3. Kegiatan belajar dan kegiatan anak lainnya di sekolah
4. Buku-buku/alat pelajaran
5. Fasilitas, makanan, kesehatan, tempat bermain
6. Fasilitas transport khususnya bagi mereka yang rumahnya jauh dari sekolah
7. Peraturan tentang kunjungan orang tua ke sekolah.

Pada tahap memasuki SMP

1. Jadwal kegiatan sekolah
2. Matapelajaran yang ada ⁱ (berikut nama-nama gurunya
3. Kegiatan ekstrakurikuler; fasilitas sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium
4. Sarana penunjang seperti pelayanan kesehatan, bimbingan dan konseling;
5. Peraturan sekolah, serta hak dan kewajiban peserta didik dan orang tua
6. Keadaan fisik sekolah gedung-gedung, pekarangan sekolah, alamat
7. Prosedur penerimaan.

Tahap memasuki SMA

1. Mata pelajaran dan pembedangannya, seperti mata pelajaran umum, persiapan keperguruan tinggi, keterampilan
2. Jurusan atau program-program yang disediakan satu jurusan atau program dengan pekerjaan atau kegiatan dimasyarakat yang lebih luas

3. Tersedianya latihan- latihan khusus seperti mengetik, komputer, pembekalan, dan lain-lain
 4. Kemungkinan melanjutkan ke perguruan tinggi atau program-program latihan khusus misalnya diperusahaan-perusahaan
 5. Kemungkinan lain dapat dimasuki oleh lulusan SMA, seperti memasuki jajaran ABRI, dan sebagainya.¹⁸
2. Informasi sosial budaya

Masyarakat indonesia dikatakan juga masyarakat yang majemuk, karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat istiadat serta kebiasaan- kebiasaan yang berbeda. Perbedaan-perbedaan ini sering pula membawa perbedaan dalam pola dan hidup sehari-hari. Namun demikian, perbedaan-perbedaan itu tetap dalam kesatuan sebagaimana tertera dalam lambang negara indonesia Bhinneka Tunggal Ika perbedaan-perbedaan yang dimiliki itu hendaknya tidak mengakibatkan masyarakatnya bercerai-cerai tetapi, justru menjadi sumber inspirasi dalam hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, yang dapat hidup berdampingan antara yang satu dengan yang lain. Untuk memungkinkan setiap warga negara indonesia dapat hidup dalam perbedaan-perbedaan, sejak dini mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial budaya berbagai daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi:

¹⁸ Rizqi, “*Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran* vol 1, no 2 (2019) 1.”

1. Macam-macam suku bangsa
2. Adat istiadat dan kebiasaan- kebiasaan
3. Agama dan kepercayaan-kepercayaan
4. Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman suku bangsa lainnya.

Informasi itu perlu diperluas sampai menjangkau informasi tentang bangsa- bangsa lain, khususnya untuk melihat kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh bangsa-bangsa lain itu. Dengan informasi diharapkan masyarakat kita, terutama generasi mudanya, terangsang untuk maju lebih cepat lagi mengejar budaya yang telah lebih maju, terutama dalam bidang ilmu dan teknologinya.¹⁹

5. Teknik Layanan Informasi

Berbagai teknik dan media yang bervariasi dan dapat digunakan dalam forum klasikal dan kelompok layanan informasi dapat diperoleh dari berbagai macam sumber misalnya melalui media elektronik atau media tertulis. Alasan informasi yang relevan sebagai bekal untuk bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan secara positif dan rasional baik sebagai pelajar maupun sebagai anggota masyarakat. Pemberian informasi kepada peserta didik dapat dilakukan seperti metode ceramah, diskusi, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karir, sosiodrama.

a. Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di

¹⁹ ARifda El Fiah . *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Yogyakarta : idea press 2015) , .

sekolah. Disamping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik (seperti radio, televisi, rekaman, computer, OHP, LCD).

b. Diskusi

Penyampaian informasi kepada peserta didik dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh peserta didik sendiri maupun oleh konselor atau guru.

c. Konferensi karir

Penyampaian informasi kepada peserta didik dapat juga dilakukan melalui konferensi karir. Kadang-kadang konferensi ini juga disebut konferensi jabatan. Dalam konferensi karir, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, lembaga pendidikan dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para peserta didik. Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan layanan informasi karir dapat menggunakan metode penyampaian secara langsung maupun tidak langsung sedangkan media yang digunakan dapat berupa media visual, media radio, maupun media audio visual. Metode dan media yang digunakan dapat menunjang pelaksanaan layanan klasikal khususnya pelaksanaan layanan informasi karir secara maksimal apabila digunakan secara tepat.²⁰

²⁰ Winkel dan hastuti sri, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. ((Yogyakarta : idea press 2018) ,

6. Alasan Penyelenggaraan Layanan Informasi

Winkel mengungkapkan pandangannya mengenai perlunya layanan informasi:

- a. Informasi yang diberikan kepada peserta didik kemudian diolah oleh peserta didik dalam membantu mengenal alternative-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (information use)
- b. Untuk mencari tahu tentang semua kemungkinan-kemungkinan yang ada, baik dalam memilih, bertindak, dan menyesuaikan diri.
- c. Untuk meyakinkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (assurance use)
- d. Untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang telah dimiliki (evaluative use)
- e. Untuk mendapatkan pendekatan terhadap rencana gagasan dan keinginan yang kurang realities dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (readjustive use); dan
- f. Untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (synthesis use)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa alasan dari penyelenggaraan informasi adalah karena informasi yang relevan sangat dibutuhkan oleh peserta didik guna membekalinya dalam menghadapi berbagai macam problematika kehidupan secara positif dan rasional baik sebagai pelajar maupun sebagai anggota masyarakat.

7. Isi Layanan Informasi

Layanan informasi memiliki berbagai macam informasi yang bervariasi. Demikian juga dengan keluasan dan

kedalamannya yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Yang menjadi isi dari layanan adalah informasi yang harus mencakup keseluruhan dari bidang pelayanan bimbingan dan konseling seperti: bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan sosial, bidang pengembangan kegiatan belajar, pemilihan karir, kehidupan berkeluarga, dan kehidupan beragama.²¹

Secara terperinci melalui layanan informasi, informasi yang disampaikan dalam bimbingan dan konseling di sekolah harus mengandung:

- a. Informasi yang berhubungan dengan perkembangan diri peserta didik baik untuk kehidupannya di masa sekarang dan di masa yang akan datang.
- b. Informasi mengenai hubungan antar pribadi sosial nilai-nilai dan moral dalam peserta didik bermasyarakat.
- c. Informasi harus mengandung pendidikan, aktivitas belajar, dan ilmu pengetahuan serta teknologi agar peserta didik mampu menyesuaikan ilmu pengetahuan dengan perkembangan zaman.
- d. Informasi mengenai karir dan ekonomi yang dirasa sangat penting bagi peserta didik agar peserta didik dapat secara matang mempersiapkan karir dimasa yang akan datang sesuai dengan minat dan bakatnya sejak dalam dunia sekolah.
- e. Informasi mengenai sosial budaya politik dan kewarganegaraan agar dapat menanamkan nilai-nilai budaya Indonesia dan mempertahankannya.
- f. Informasi mengenai kehidupan berkeluarga sebagai bekal peserta didik agar ia lebih memahami keadaan keluarga, sehingga

²¹ Ibid. H 32

hubungan dengan keluarga baik dan harmonis.

g. Informasi mengenai agama, kehidupan beragamanya, dan isi didalam agama, agar peserta didik dapat menjalankan perintah agama dengan baik dan benar.

Dengan demikian kegiatan belajar tepatnya gaya belajar merupakan informasi yang sangat penting untuk disampaikan kepada peserta didik.

8. Tahapan –tahapan Layanan Informasi

Dalam proses pelaksanaan layanan informasi terdapat tahap-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pemilihan kebutuhan mengenai informasi yang dibutuhkan oleh calon peserta penerima layanan, menetapkan materi sebagai isi layanan, menetapkan subjek penelitian, menetapkan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi.
- b. Tahap pelaksanaan pengorganisasian kegiatan layanan mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
- c. Tahap evaluasi yaitu dengan menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrument evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrument.
- d. Tahap analisis hasil evaluasi menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis
- e. Tahap tindak lanjut untuk menetapkan jenis arah tindak lanjut dengan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan melakukan rencana tindak lanjut.
- f. Tahap laporan yaitu dengan menyusun laporan layanan

informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah), dan mendokumentasikan laporan.

Menurut Dewa Ketut Sukardi tahap-tahap yang ada pada layanan informasi yakni sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
 - a. Menetapkan tujuan dan isi dari informasi dan termasuk alasan- alasannya.
 - b. Mengidentifikasi sasaran (peserta didik) yang akan menerima informasi.
 - c. Mengetahui sumber-sumber informasi.
 - d. Menetapkan teknik penyampaian informasi.
 - e. Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan.
 - f. Menetapkan ukuran keberhasilan layanan.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Usaha menarik minat dan perhatian peserta didik.
 - b. Berikan informasi serta sistematis, dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
 - c. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.
 - d. Bila menggunakan yang berpusat pada peserta didik (karyawisata dan pemberian tugas), harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga setiap peserta didik mengetahui apa yang harus dipersiapkan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan.²²

²² Helda Silvia, "Pengembangan layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. vol 5, no. 1 (2016): 1-13.

Menurut Dewa Ketut Sukardi tahap-tahap yang ada pada layanan informasi yakni sebagai berikut

1. Tahap perencanaan

- a. Menetapkan tujuan dan isi dari informasi dan termasuk alasan-alasannya.
- b. Mengidentifikasi sasaran (peserta didik) yang akan menerima informasi.
- c. Mengetahui sumber-sumber informasi.
- d. Menetapkan teknik penyampaian informasi.
- e. Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan.
- f. Menetapkan ukuran keberhasilan layanan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Usaha menarik minat dan perhatian peserta didik.
- b. Berikan informasi serta sistematis, dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
- c. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.
- d. Bila menggunakan yang berpusat pada peserta didik (karyawisata dan pemberian tugas), harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga setiap peserta didik mengetahui apa yang harus dipersiapkan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan.
- e. Bila menggunakan teknik langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliruan diterima peserta didik, sukar untuk mengubahnya.
 - f. Usaha selalu bekerja sama dengan guru mata pelajaran, dan wali kelas, agar informasi yang diberikan guru, wali kelas dan guru bimbingan konseling tidak saling

bertentangan atau ada keselarasan dengan sumber informasi.

3. Langkah Evaluasi

- a. Pembimbing mengetahui hasil pemberian informasi.
- b. Pembimbing mengetahui efektifitas suatu teknik.
- c. Pembimbing mengetahui kebutuhan peserta didik akan informasi lain atau informasi yang sejenis.
- d. Bila dilakukan evaluasi, peserta didik merasa perlu memperhatikan lebih serius, bukan sambil lalu. Dengan demikian timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya.

b. *Prezi*

1. Pengertian *Prezi*

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual, *prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna *prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.²³ Perangkat lunak presentasi *Prezi* dianggap semacam program multimedia, karena program ini bisa digunakan pengguna untuk memasukkan video, audio, teks dan gambar, selain itu pengguna bisa men-download Titik slide listrik, pencarian online untuk gambar untuk men-download dan link YouTube.

²³ Ardian Asyhari and Helda Silvia, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* vol 5, no. 1 (2016): 1–13.

Rockinson- Szapkiw, Knight dan Tucker menyatakan bahwa *prezi* memiliki potensi untuk membantu pendidik dan desainer instruksional dalam menciptakan instruksi multimedia yang efektif. Program *prezi* bisa digunakan untuk menampilkan seluruh gambar presentasi, seperti power point *prezi* juga dapat menggabungkan berbagai media. Dengan fitur ini *prezi* dapat memberikan kesempatan untuk mengajar lebih efektif. Hal ini memungkinkan untuk mengelompokkan konten dan pemrograman saling berhubungan sehingga presentasi *prezi* dapat menunjukkan lebih jelas interaksi dan hubungan dari konten memberikan kesempatan bagi guru untuk merancang strategi baik induksi atau deduksi, berdasarkan presentasi yang dapat membuat program *prezi* sebagai alat desain yang efektif.²⁴

Prezi pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Somlai Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur, Misi yang dinyatakan oleh *prezi* adalah untuk membuat berbagi ide menjadi lebih menarik dan *prezi* sengaja dibuat menjadi alat untuk mengembangkan berbagi ide dalam bentuk visual yang bersifat naratif.

2. Sejarah Munculnya *Prezi*

Prezi pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur. Misi yang dinyatakan oleh *prezi* adalah untuk “membuat berbagi ide menjadi lebih menarik”, dan *prezi* sengaja dibuat untuk menjadi alat untuk mengembangkan dan berbagi ide dalam bentuk visual yang bersifat naratif.

Adam Somlai-Fischer adalah seorang arsitek dan seniman

²⁴ Ibid. h 14

yang telah berkuat dengan presentasi yang dapat diperbesar dan diperkecil sejak tahun 2001. Adam menemukan bahwa en: Zooming User Interface (ZUI) memungkinkan ia untuk mengeksplorasi gambaran besar dari sebuah denah lantai atau instalasi dan kemudian memperbesar detail-detail dari denah lantai tersebut. Karena pada saat itu belum tersedia editor presentasi ZIU yang tersedia secara komersial, setiap presentasi ZIU yang ia kembangkan harus ia buat secara manual.

Pada tahun 2007, Peter Halascy, seorang profesor dari Universitas Teknologi Budapest berhasil meyakinkan Adam untuk mengembangkan editor ZIU agar dapat digunakan oleh umum. Setelah membuat prototipe dari ZIU editor tersebut, mereka merekrut wirausahawan ketiga, yaitu Peter Arvai, untuk bergabung sebagai CEO- untuk membantu dalam meluncurkan produk dan perusahaannya. Prezi kemudian diluncurkan pada bulan April tahun 2009 di Budapest. Peluncuran tersebut mengundang investasi dari TED Conferences and Sunstone Capital.

3. Kegunaan *Prezi* dalam Dunia Pendidikan

Penggunaan Prezi didalam kelas sebagai media pembelajaran dirasa sangat di perlukan. Pengajar menggunakan media pembelajaran ini karena memiliki beberapa keunggulan serta dapat menarik dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. *Prezi* merupakan media interaktif yang dapat membangkitkan motivasi, serta kepandaian berpikir kritis pada siswa sehingga menjadikan media ini lebih efektif untuk pelajar. Penerapan Prezi pada proses belajar mengajar di kelas membantu siswa memahami materi karena tampilannya yang menarik.

<i>Prezi</i>	<i>Power Point</i>
1. Untuk menggunakan <i>prezi</i> , kita sebagai user harus memiliki akun <i>prezi</i>	1. Untuk menggunakan <i>Power Point</i> , kita tidak Perlu memiliki akun.
2. <i>Prezi</i> digunakan dan dibuat dalam keadaan <i>online</i> (menggunakan internet) .	2. <i>Power Point</i> Digunakan Dalam bentuk <i>online</i> dan <i>offline</i> .
3. <i>Prezi</i> memiliki berbagai macam lisensi tema yang lebih bervariasi.	3. <i>Power Point</i> hanya memiliki tema yang sederhana .
4. Digunakan dalam bentuk <i>slide</i> juga, namun di atas kanvas.	4. Tidak ada batasan penggunaan.
5. Programnya dilengkapi (ZUI) <i>Zooming User Interface</i> , yang memungkinkan user untuk bisa memperbesar dan memperkecil layar presentasi.	5. Animasi Lebih banyak dan lebih bervariasi. Bandingkan <i>Prezi</i> .

6. Untuk penggunaan <i>prezi</i> dalam jangka waktu lama harus bayar, sedangkan untuk versi publik dibatasi penggunaannya selama 30 hari.	6. proses instalasi bisa <i>online</i> dan juga <i>offline</i> .
7. <i>Prezi</i> lebih mudah di gunakan.	7. Proses editing cepat, karena <i>offline</i> .
8. Proses instalasi harus <i>online</i> .	8. Tersimpan langsung di komputer atau laptop.
9. editi lama, Pro ng terg ses jaring antung kekuat an internet an (kar online ena).	
10. Data editing tersimpan di <i>Web</i> .	

Prezi sebagai media pembelajaran dapat diterapkan pada multidisiplin ilmu, misalnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sejarah, Fisika, Kimia, Matematika, Ekonomi, Geografi, Seni Budaya dan pelajaran lainnya. Pada penelitian ini penggunaan *Prezi* digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pemahaaman siswa untuk menjadi warga negara yang baik akan dikemas dengan sebaik mungkin dan

semenarik mungkin agar peserta didik akan termotivasi untuk belajar.

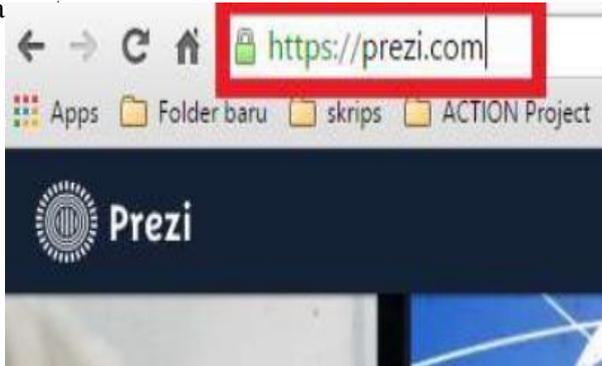
4. Perbedaan *Prezi* dengan *Microsoft Power Point*

Tabel 2.1 Perbedaan *Prezi* dan *Power Point*

Membuat Akun dan Mengenali Tool Prezi

Jika ingin menggunakan prezi harus memiliki akun prezi terlebih dahulu, akun ini dibuat melalui website prezi secara online, caranya sebagai berikut:

1. Untuk membuat prezi pertama-tama buka aplikasi browser yang anda miliki lalu masuk ke halaman web www.prezi.com. Lalu teka

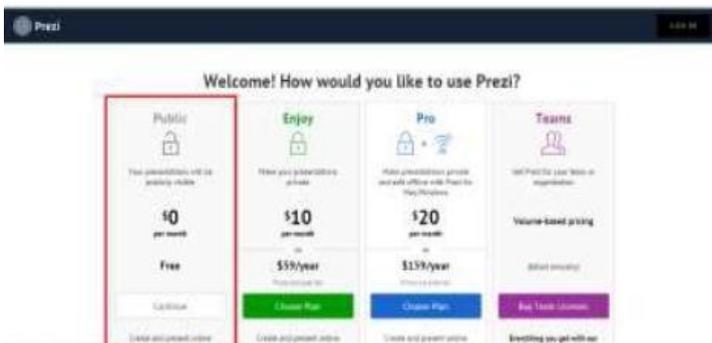


Gambar 2.3 Screenshot 1 Prezi.com

2. Setelah masuk ke web prezi.com. ada beberapa menu dibagian atas. Login adalah menu untuk memasukkan akun anda setelah anda mendaftar sebelumnya. Untuk get started digunakan untuk memuliah pembuatan prezi ketika anda belum memiliki akun di prezi. Jadi yang kedua kita klik pada tulisan Get Started.

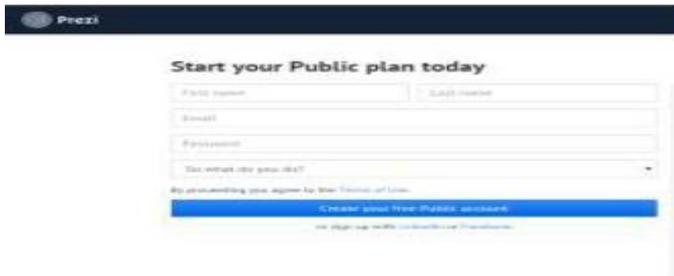


3. Terdapat 4 kategori yang bisa anda pilih. Kategori pertama yaitu Public, disini prezi buatan anda bisa dilihat dan diunduh oleh orang-orang secara umum dan tidak dikenai biaya alias gratis. Untuk kategori enjoy, prezi buatan anda bisa anda buat privasi. Jadi orang lain tidak bisa melihat atau mengunduh prezi buatan anda. Untuk harganya sebesar \$14 per bulan. Untuk kategori ketiga adalah pro. Disini anda memiliki kelebihan seperti kategori enjoy dengan tambahan anda bisa mengedit prezi anda secara offline. Untuk harga kategori pro dipatok seharga \$20 per bulan. Kategori yang terakhir adalah teams. Jadi, pilihlah kategori yang pertama untuk membuat prezi secara gratis

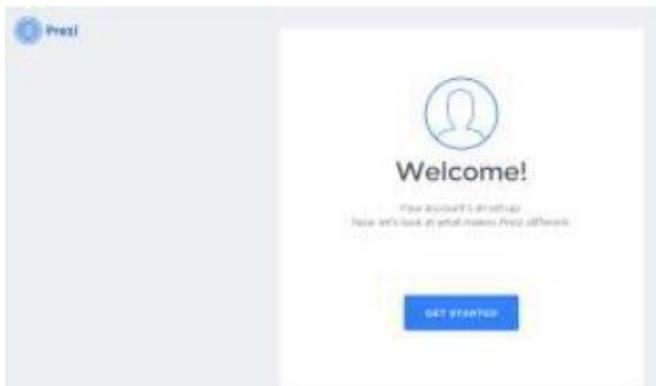


Gambar 2.5 Screenshot 3 Prezi.com

- Setelah itu mengisi data diri anda sesuai dengan kolom yang disediakan untuk membuat akun anda.



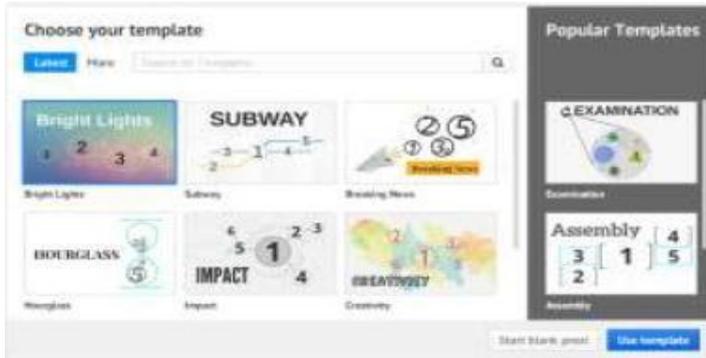
- Setelah selesai memasukkan data diri anda, klik Get Started untuk memulai pembuatan Prezi anda.



Gambar 2.7 Screenshot 5 Prezi.com

- Selanjutnya anda dapat berkreasi sendiri dengan prezi anda. Karena sesuai dengan salah satu prinsip prezi adalah kekreativitasan dan kebebasan.²⁵

²⁵ Sumber Prezi.com



Gambar 2.8 Screenshot 6 Prezi.com

setelah membuat akun prezi kita mengenali apa saja fungsi dari masing-masing toolbar yang ada di halaman prezi berikut penjelasan nya:

Tabel 2.2 Toolbar *Prezi* dan fungsinya

Toolbar	Untuk fungsi berikut:
<i>My Prezis</i>	Merupakan halaman kerja kita atau dalam kata lain folder dan data-data <i>Prezi</i> dan untuk memulai membuat prezi jugadi <i>My Prezis</i> .
<i>Explore</i>	Untuk menelusuri berbagai <i>Prezi</i> dari orang-orang di belahan dunia yang telah mempublikasikan <i>Prezis-nya</i> .
<i>Lern Support</i>	Merupakan tutorial penggunaan <i>Prezi</i> , dimana apa saja yang kita tidak mengerti atau tidak paham penggunaan <i>Prezi</i> .

<i>Zooming Aroud</i>	Digunakan untuk memperbesar layar dan memperkecil layar.
<i>Panning (pergeseran)</i>	Untuk menggeser layar ke kiri atau kekanan cukup tahan kiri mouse lalu gerakkan ke arah yang diinginkan.
<i>Insert</i>	Tool ini berguna untuk memasukan gambar, menyisipkansymbol, <i>video</i> , menambah <i>layout</i> , menambahkan <i>chart</i> (grafik), menyisipkan <i>musik</i> dan lainnya.
<i>Customize</i>	Digunakan untuk mengganti <i>background</i> dari <i>Prezi</i> yangdibuat, sesuai dengan warna yang kamu inginkan , atau bisa mengambil gambar maupun file yang ada di PC.
<i>Present</i>	Digunakan untuk melihat hasil kerja <i>Prezi</i> yang telah dibuat secara keseluruhan.
<i>Share</i>	<i>Tool</i> ini digunakan untuk menshare <i>Prezi</i> ke aplikasi <i>Prezi</i> , yang bisa di-setting untuk diliat secara <i>public</i> , <i>hidden</i> dan <i>private</i> , <i>Prezi</i> juga bisa di <i>share</i> ke Facebook, dibagian ini, juga bisa digunakan untuk men- <i>download</i> hasil kerja
<i>Setting</i>	<i>Tool</i> ini digunakan untuk mengatur segala sesuatu yang berhubungan ratio dari kanvas atau layar <i>Prezi</i>
<i>Exit</i>	<i>Tool</i> ini berguna untuk keluar dari kanvas kerja dan otomatis menyimpan hasil kerja yang telah di kerjakan

Transformation tool pada *prezi*, sangat membantu kamu dalam membuat presentasi *prezi*. Setelah menambahkan sesuatu ke kanvas, klik sekali untuk membuka *transformation tool*, sehingga dapat memindahkan, mengganti ukuran dan memutar konten sesuai dengan keinginan. Untuk menghapus konten atau bingkai juga di ambil dari *transformation tool* dengan klik delete.

Media *prezi* fokus pada satu bidang slide yang disebut dengan kanvas virtual, setelah itu pengguna bisa mengeksplorasi bagian-bagian kanvas tersebut hingga bagian terkecil, sehingga konsep utama yang ingin disampaikan terlihat jelas. Penggunaan fasilitas ZUI membuat presentasi terlihat dinamis, karena kanvas bisa diperkecil, diperbesar, bahkan diputar 360 derajat. 19 Pada awalnya aplikasi ini hanya bisa digunakan secara online namun saat ini pengguna sudah bisa menggunakan aplikasi ini secara offline dengan diluncurkannya *prezi desktop*.²⁶

5. Kelebihan dan kekurangan media *prezi*

1. Keunggulan *prezi* :

- a. Tampilan tema yang lebih bervariasi dan menarik dibandingkan dengan power point.
- b. Pilihan tema yang lucu dan menarik yang dapat dipilih secara online
- c. Menggunakan metode ZUI (Zooming User Interface), metode ini membuat presentasi semakin menari
- d. Penggunaanya juga sangat mudah, karena toolbarnya yang tidak banyak

²⁶ Sholikhatus Isna, "Perbedaan Pengaruh Penggunaan Aplikasi Prezi Dan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Korespondensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas x Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Smk Negeri 1 Bantul" vol 1, no 5 (2018). 7

- e. Di akun prezi kamu bisa berbagai hasil presentasi yang telah kamu buat.
- f. Memberikan template menarik, fasilitas import untuk converter konten di Powerpoint menjadi konten di dalam prezi.

2. Kelemahan *prezi* :

- a. dalam program prezi sulit untuk memasukan simbol Matematika
- b. Karena menggunakan ZUI (Zooming User Interface) mengakibatkan tampilan prezi terlihat monoton
- c. Untuk menggunakan prezi, User harus memiliki akun sendiri
- d. prezi jika ingin digunakan dalam jangka waktu yang lama dan fitur yang lengkap akan dikenakan biaya.²⁷

c. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan. Perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan disini menekankan pada usaha penyeleksi dan menghubungkan suatu dengan kepentingan masa depan serta usaha untuk mencapainya. Apa wujudnya yang akan datang itu bagaimana usaha untuk mencapainya merupakan kegiatan penyusunan rencana perencanaan. Karir merupakan suatu rangkaian kata yang sering diungkapkan untuk menunjukkan posisi

²⁷ Ibid. h 8

atau jabatannya.¹² Bahwa karir merupakan pekerjaan, profesi. seorang akan bekerja dengan senang dengan penuh kegembiraan bila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.²⁸

Karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri (the span of one's life)" berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karir merupakan suatu pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang untuk memajukan kehidupannya yang memiliki berbagai persyaratan misalnya tingkat pendidikan, tanggung jawab, dan syarat lainnya. merujuk uraian tersebut bahwa karir merupakan suatu yang di tekuni untuk memajukan kehidupannya dan memenuhi persyaratan tersebut, maka diperlukan suatu perencanaan. Bahwa perencanaan yang baik disebut jugak perencanaan yang matang menurut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangkau waktu panjang (long-range goals) dan dalam jangka waktu pendek (short-range goals)".

Winkel dan Sri Hastuti, Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan perencanaan karir sebagai proses yang di lalui sebelum melakukan pemilihan karir, proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja. Jadi,

²⁸ A R SAFITRY, skripsi : "*pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa kelas viii mts n 3 medan tahun.* Universitas Sumatra utara

perencanaan karir adalah suatu usaha yang dilakukan dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara antara diri sendiri dan dunia kerja.²⁹

2. Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (long-range goals).¹⁵ Secara ideal, tujuan jangka pendek menjadi tujuan intermedier yang semakin mendekati siswa kepada tujuan jangka panjang. Gaya hidup (life style) yang ingin dicapai termasuk tujuan dalam jangka panjang misalnya, nilai-nilai kehidupan (values) yang ingin direalisasikan dalam hidup. Sertifikat, ijazah yang dipersiapkan untuk memegang suatu rencana pekerjaan di masa depan, termasuk tujuan dalam jangka pendek, ahli lain berpendapat bahwa dalam menetapkan pilihan karir ada beberapa bimbingan karir yang dapat membantu siswa. Bimbingan karir ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. pemantapan, pemahaman diri berkenaan diri berkenaan dengan karir yang hendak dikembangkan.
2. pemantapan orientasi dan informasi karir umumnya, khususnya karir yang dikembangkan.
3. orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
4. orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi,

²⁹ Ibid. h 20

khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.³⁰

Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan dari bimbingan karir adalah :

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya yaitu dengan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Serta para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karir adalah meminimalkan kemungkinan dibuat kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. Seandainya siswa hanya memikirkan tujuan jangka pendek saja, tanpa jelas menghubungkan dengan suatu tujuan jangka panjang, terdapat kemungkinan bahwa suatu tujuan jangka pendek yang telah

³⁰ Budi Saputro, *MANAJEMEN PENELITIAN PENGEBAHANGAN* (r&d.). (Yogyakarta: Aswaja Peresindo, 2017).

dicapai ternyata tidak selaras dengan tujuan jangka panjang.³¹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Dalam merencanakan karir, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dirinya sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, namun tidak dapat dipisahkan karena secara bersamaan faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan keperibadian seseorang. Bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karir seseorang yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal, yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal, yang meliputi masyarakat, keadaan sosil ekonomi negara, setatus sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

Kunci dari perencanaan yang matang dan keputusan yang bijaksana terletak pada pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Dengan kata lain, hanyalah siswa yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan maknanya bagi dirinya sendiri, dapat membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karna itu konselor harus membantu siswa memperoleh dan menafsirkan informasi yang relevan, baik melalui kegiatan bimbingan karir dalam bentuk bimbingan kelompok maupun individual. Berikut ini adalah data informasi yang perlu diperoleh dan ditafsirkan siswa

³¹ Isna "Smk, "Bimbingan Karier Di Smk." Vol 2, no 5, (2019) 11

dalam membuat perencanaan karir.³²

a. Informasi tentang diri sendiri yang meliputi data tentang

1. Kemampuan intelektual lebih luas
2. Bakat khusus dibidang studi akademik
3. Minat-minat baik yang bersifat lebih luas maupun lebih khusus
4. Sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Media partisipasi dalam suatu program studi akademik, suatu program latihan perjabatan dan suatu bidang program latihan perjabatan dan suatu bidang jabatan, seperti berani berbicara dan bertindak, kopratif, sopan, dapat diandalkan, bijaksana, rajin, berpotensi dalam bidang kepemimpinan, rapi, tekun, toleran, dan berwatak baik
5. Perangkat kemahiran kognitif, sepeerti kemampuan mengatur arus pemikiran sendiri dalam menghadapi suatu problem, kemampuan menguraikan secara lisan dan secara tertulis, kemampuan berbicara bahasa asing, dan kemampuan menangkap keadaan orang lain
6. Nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan
7. Bekal berupa keterampilan khusus yang dimiliki dalam bidang administrasi/ tata usaha, kesenian olahraga, mekanik, serta kordinasi motorik, yang semuanya sangat relevan bagi program perencanaan karir yang diinginkan
8. Kesehatan fisik dan mental
9. Kesehatan fisik serta mental
10. Kematangan vokasional.³³

³² Ibid. h 21

b. Data tentang keadaan keluarga dekat jugak dimasukkan dalam lingkung informasi tentang gambaran diri sendiri yang sebenarnya merupakan data sosial. Namun, keadaan keluarga sebagai lingkungan hidup yang paling bermakna bagi individu yang sehari-hari bersama keluarga ikut berpengaruh besar terhadap pembentukan gambaran diri. Keadaan keluarga dekat meliputi tentang:

1. Posisi anak dalam keluarga
2. Pandangan keluarga tentang peranan kewajiban anak laki-laki dan perempuan;
3. Harapan keluarga untuk masa depan anak
4. Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarganya
5. Gaya hidup dan suasana keluarga
6. Taraf pendidikan orang tua
7. Sumber konflik antara orang tua dan anak
8. Setatus perkawinan orang tua
9. Tinggal dirumah selain orang tua sendiri dan kakak adek sekandung.

c. Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi ferencanaan karir, khususnya informasi pendidikan (educational information) dan informasi jabatan (vocational information), yang besama-sama dikenal dengan informasi karir siswa mempunyai pemahaman tentang jenis- jenis pekerjaan yang ada didalam masyarakat, mengenai informasi- informasi jenis pendidikan kelanjutan studi dan mengenai prospek informasi pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat dimasa depan. Bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yaitu faktor yang berasal dari

³³ Ibid. h 25

diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal).³⁴

4. Tantangan Konselor di Sekolah dalam Membantu Membuat Perencanaan Karir peserta didik. Konselor dalam membantu siswa membuat perencanaan karir tidak mudah, Karena konselor harus mempertimbangkan beberapa aspek yang ada didalam diri siswa. Terdapat beberapa tantangan konselor dalam membantu perencanaan karir siswa :

1. Harus mempertimbangkan taraf kematangan vokasional siswa.
2. Harus dihindari bahaya yang terkandung dalam memberikan saran tentang pilihan yang dibuat, karena sebaiknya mungkin tidak dimengerti oleh siswa dan hanya mengikuti saran saja
3. Harus dihindari memberikan ramalan yang bersifat dogmatic tentang kemungkinan siswa akan berhasil atau gagal dalam mengambil suatu jalur. Setelah siswa mendapat penjelasan tentang makna data yang tersedia tentang diri sendiri dan tentang lingkungan kehidupannya, dia tetap bebas untuk memilih.
4. Harus dihindari memberikan kesan hanya terdapat satu karir yang cocok bagi siswa dan akan memuaskan baginya. Maka dapat dianggap bijaksana bila seorang siswa membuat beberapa pilihan dalam urutan prioritas; pilihan pertama, kedua, dan ketiga yang tidak terlalu berjauhan satu sama lain, mengingat gaya hidup yang di cita-citakan.
5. Harus di jaga jangan sampai siswa membuat pilihan hanya atas dasar keinginan saja. Alternatif yang tersedia, selain ditinjau dari sudut pandang apakah yang diinginkan (desirable), juga harus ditinjau dari sudut apakah yang dimungkinkan (possible), bahkan dapat juga ditinjau dari

³⁴ Ibid. h 41

sudut pandang apakah akan membawa hasil yang diharapkan seandainya dipilih (probable). Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa dalam membantu siswa membuat perencanaan karir, konselor harus memperhatikan beberapa aspek yang ada dalam diri siswa. Hal ini dikarenakan aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi perencanaan karir siswa.

6. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa
Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan kurangnya informasi yang mereka perlukan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Informasi yang dimaksud adalah tinjau dari aspek perkembangan siswa yaitu tentang aspek pribadi, aspek sosial, aspek pembelajaran dan aspek perkembangan karir dengan tujuan agar siswa mampu meningkatkan perencanaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar tercapai semua tujuan yang diinginkan. Dalam menjalankan kehidupan dan perkembangan, siswa memerlukan berbagai informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk perencanaan kehidupan masa depan. Melalui layanan bimbingan dan konseling siswa dibantu memperoleh informasi untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki sehingga dapat meningkatkan perencanaan karir siswa sesuai dengan harapan dan cita-citanya.³⁵

5. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan kurangnya

³⁵ Maulidia Ghassani and Zainul Anwar, "Melalui Pelatihan Perencanaan Karir" *rnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 1 (2020): 1–13 12

informasi yang mereka perlukan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Informasi yang dimaksud adalah tinjau dari aspek perkembangan siswa yaitu tentang aspek pribadi, aspek sosial, aspek pembelajaran dan aspek perkembangan karir dengan tujuan agar siswa mampu meningkatkan perencanaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar tercapai semua tujuan yang diinginkan.

Dalam menjalankan kehidupan dan perkembangan, siswa memerlukan berbagai informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk perencanaan kehidupan masa depan. Melalui layanan bimbingan dan konseling siswa dibantu memperoleh informasi untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki sehingga dapat meningkatkan perencanaan karir siswa sesuai dengan harapan dan cita-citanya.

B. Teori-teori Tentang Pengembangan Model

1. Pengertian Konsep Pengembangan Model

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Research and Development merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. 1 Tujuan utama penelitian dan pengembangan dalam pendidikan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-prодук yang efektif untuk digunakan di sekolah- sekolah.

Ada beberapa istilah tentang penelitian dan pengembangan. Borg and gall menggunakan nama Research and Development / R&D yang dapat diterjemahkan menjadi

penelitian dan pengembangan, Richey dan Kelin, menggunakan nama Design and Development Research yang dapat diterjemahkan menjadi Perancangan Dan Penelitian Pengembangan. Thiaragajan menggunakan model 4D yang merupakan singkatan dari Define, Design, Development and Dissemination, Dick and Carry menggunakan istilah ADDI (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Pengertian yang hampir sama dikemukakan oleh Asim bahwa penelitian pengembangan dalam pembelajaran adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian pengembangan menghadapi kenyataan demikian ,maka penting dan mendesak dilakukan suatu penelitian pengembangan yang dapat menghasilkan buku ajar model penelitian pengembangan ,yang dapat digunakan baik oleh dosen maupun mahasiswa serta masyarakat yang membutuhkannya. Soenarto memberikan batasan tentang penelitian pengembangan sebagai suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran, digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas/laboratorium,dan bukan untuk menguji teori. Jenis-jenis Metode Penelitian dapat dibagi menjadi beberapa klasifikasi, diantaranya jenis penelitian menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi dan waktu. Jujun S. Suriasumantri (dalam

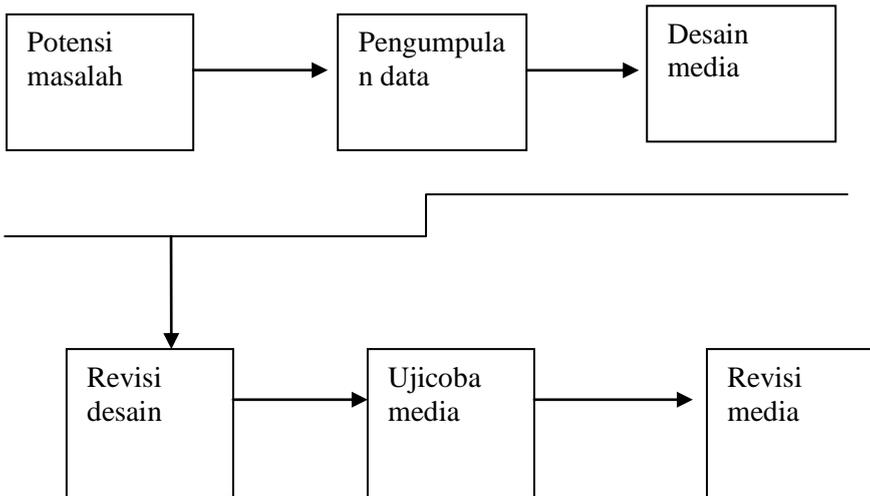
Sugiyono) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah kehidupan praktis.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan media pembelajaran Aplikasi *Prezi* dalam Menentukan perencanaan Karir pada Peserta Didik Kelas 9 SMP Bina Utama Tanggamus. Pengembangan dilaksanakan pada layanan informasi bimbingan karir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian Brog and Gall. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

1. Potensi dan Masalah
2. Pengumpulan Data
3. Desain Media
4. Validasi Desain
5. Revisi Desain
6. Ujicoba Media
7. Revisi Media
8. Ujicoba Pemakaian
9. Revisi Media
10. Produksi Masal.

Dalam penelitian Brog and Gall meliputi sepuluh langkah-langkah pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk yang siap digunakan, namun untuk Strata Satu (S1) hanya sampai ditingkat ketujuh, yaitu revisi produk. Adapun langkah- langkah penelitian dan pengembangan media menggunakan model pengembangan Brog and Gall dapat

dilihat pada bagan berikut:



Pengembangan model ini merupakan pengembangan yang sesuai dengan pengembangan pendidikan yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengembangkan media yang nantinya akan dilakukan uji validasi oleh ahli untuk mengetahui layak atau tidaknya produk yang akan dihasilkan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Majid. (2014) *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : alfabeta.
- Suhertina (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Pekanbaru : CV mutiara pesisir
Sumatra.
- Hardani. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grub
Yogyakarta.
- Saputro, Budiyo (2017).. *Manajemen Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Aswaja
Presindo..
- Winkel dan hastuti sri. (2006). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta:
media abadi.

JURNAL

- Asyhari, Ardian, and Helda Silvia. (2016) "*Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin
Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu.*" *Jurnal Ilmiah Pendidikan
Fisika Al-Biruni*.
- Atmaja, Twi Tandar.(2014). "*Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui
Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul.*" *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Ghassani, Maulidia, and Zainul Anwar.(2020) "*Melalui Pelatihan Perencanaan Karir*" *Jurnal
Bimbingan konseling*.
- Gunawan, Syahrul. (2018). "*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan
Perencanaan Karir Siswa.*" *Jurnal Psikopedagogia*.
- Isna, Sholikhatus.(2018). "*Perbedaan Pengaruh Penggunaan Aplikasi Prezi Dan Powerpoint
Sebagai Media Pembelajaran Korespondensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas x
Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Smk Negeri 1 Bantul.*" *Jurnal ilmu sosial*.

- Layn, Ruslan, Syahrul Kahar, Dosen Program, Studi Pendidikan, and Universitas Muhammadiyah Sorong. (2017). *“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika.” Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN).*
- Nasotion, henni syafriana, and Abdulullah. (2019). *“BIMBINGAN KONSELING, Konsep Teori Dan Aplikasinya. lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia(LPPPI). Jurnal Bimbingan Konseling.*
- Richma Hidayati. (2015). *“Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir.” Jurnal Konseling GUSJIGANG.*
- Rizqi, Priska Rieftiana. (2014). *“Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran. Jurnal psikologi.*
- Isma (2018). *“Bimbingan Karier Di Smk” Jurnal ilmu pendidikan.*
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif.* Bandung.
- Wahyuningtya, N. (2021). *“Prezi Video: Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19.” Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan konseling. Jurnal teknologi.*
- Wiratno. (2019). *“Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.” Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan.*

SKRIPSI

- Fauzi, Enggar Lutfi Meirzal.(2013). Skripsi: *Implementasi layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik kelas ix di smp negeri 11 bandar lampung.* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Firdausa, Ambar Rizqi. (2015) *“Inovasi Pemanfaatan Media Prezi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Boga 1 Pada Mata Pelajaran Sanitasi , Hygiene Dan Keselamatan”* Univesitas Negri Yogyakarta.

SAFITRY, A R. (2019) Skripsi : *“pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII mts . ”*Universitas Yogyakarta.

Saputro, Junia Nur, Wahyu Nanda, and Muhammad Abdul Malik (2020). Skripsi : *“bimbingan kelompok dengan teknik diskusi socrates pada siswa kelas xi dpib smk pancasila 2 jatisrono.”* Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dalan .